



Diklat Pengembangan dan Implementasi Kurikulum Merdeka Bagi Guru MGMP Mata Pelajaran Bahasa Inggris

Titi Rokhayati, Tusino, Puspa Dewi, Basuki ✉

Universitas Muhammadiyah Purworejo

Jl. KH. A. Dahlan 3 Purworejo, Jawa Tengah, 54111, Indonesia

| basuki@umpwr.ac.id ✉ | DOI: <https://doi.org/10.37729/abdimas.v7i3.2932> |

Abstrak

Kurikulum Merdeka (KM) yang saat ini tengah diterapkan oleh satuan pendidikan hadir untuk menyempurnakan kurikulum 2013. Dalam pelaksanaannya perubahan kurikulum tersebut dilaksanakan pada kelas sepuluh. Sebagian sekolah dan guru kabupaten Kebumen belum melaksanakan IKM secara penuh dan sebagian guru kurang memahami tentang konsep IKM, teknis pelaksanaan, dan P5 pada mata pelajaran Bahasa Inggris. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang IKM bagi guru. Metode yang digunakan yaitu pelatihan yang diselenggarakan secara blanded yaitu daring dan luring. Mitra yang terlibat dalam kegiatan ini adalah guru mata pelajaran Bahasa Inggris tingkat SMA/ MA di kabupaten Kebumen yang tergabung dalam forum MGMP Bahasa Inggris. Berdasarkan hasil kegiatan telah dapat terlaksana dengan baik dan lancar, peserta memiliki pengetahuan secara baik tentang Kurikulum Merdeka dan implementasinya. Adapun luaran dari kegiatan ini berupa Modul Ajar yang akan digunakan pada kegiatan KBM pada semester Ganjil tahun 2023/2024.

Kata Kunci: Diklat, Kurikulum, Merdeka, MGMP, Bahasa Inggris



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

1. Pendahuluan

Perubahan kurikulum merupakan salah satu hal yang terjadi seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan tuntutan. Kurikulum merdeka hadir sebagai penyempurna dari kurikulum sebelumnya. Kurikulum Merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam di mana konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Kurikulum Merdeka didasarkan pada Permendikbudristek No. 5 Tahun 2022 tentang Standar Kompetensi Lulusan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah. Standar kompetensi lulusan merupakan kriteria minimal tentang kesatuan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang menunjukkan capaian kemampuan peserta didik dari hasil pembelajarannya pada akhir jenjang pendidikan. SKL menjadi acuan untuk Kurikulum 2013, Kurikulum darurat dan Kurikulum Merdeka.

Dasar lain tentang implementasi IKM yaitu Permendikbudristek No. 7 Tahun 2022 tentang Standar Isi pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah. Standar isi dikembangkan melalui perumusan ruang lingkup materi yang sesuai dengan kompetensi lulusan. Ruang lingkup materi merupakan bahan kajian dalam muatan pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan: 1) muatan wajib sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; 2) konsep keilmuan; dan 3) jalur,

jenjang, dan jenis pendidikan. Standar isi menjadi acuan untuk Kurikulum 2013, Kurikulum darurat dan Kurikulum Merdeka. Berdasarkan peraturan tersebut Guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik (Rahayu *et al.*, 2022; Barlian & Solekah, 2022).

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dikembangkan berdasarkan tema tertentu yang ditetapkan oleh pemerintah. Projek tersebut tidak diarahkan untuk mencapai target capaian pembelajaran tertentu, sehingga tidak terikat pada konten mata pelajaran (Santoso *et al.*, 2023; Nurasih, 2022). Inti dari kurikulum merdeka ini adalah Merdeka Belajar, hal tersebut bermakna bahwa siswa dapat mendalami minat dan bakatnya masing-masing. Misalnya, jika dua anak dalam satu keluarga memiliki minat yang berbeda, maka tolok ukur yang dipakai untuk menilai tidak sama (Asiati & Hasanah, 2022). Seorang anak tidak dapat dipaksakan mempelajari suatu hal yang tidak disukai sehingga akan memberikan otonomi dan kemerdekaan bagi siswa dan sekolah (Kompas Media, 2022). Penerapan kurikulum Merdeka terbuka untuk seluruh satuan pendidikan PAUD, SD, SMP, SMA, SMK, Pendidikan Khusus, dan Kesetaraan. Selain itu, satuan pendidikan menentukan pilihan berdasarkan Angket Kesiapan Implementasi Kurikulum Merdeka yang mengukur kesiapan guru, tenaga kependidikan dan satuan pendidikan dalam pengembangan kurikulum. Pilihan yang paling sesuai mengacu pada kesiapan satuan pendidikan sehingga implementasi Kurikulum Merdeka semakin efektif jika makin sesuai kebutuhan

Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam di mana konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Dalam proses pembelajaran guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik (Kurniati *et al.*, 2022; Wahyu, 2022). Pada tahun 2022, Kemendikbudristek menginisiasi opsi kebijakan kurikulum sebagai bagian dari upaya memitigasi *learning loss* dan sebagai bentuk pemulihan pembelajaran. Sebagaimana tertuang dalam Pedoman Penerapan Kurikulum dalam rangka pemulihan pembelajaran.

Kemendikbudristek memberikan tiga opsi kepada satuan pendidikan untuk melaksanakan Kurikulum berdasarkan Standar Nasional Pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran dan konteks masing-masing satuan pendidikan. Tiga opsi tersebut yaitu: (1) menggunakan Kurikulum 2013 secara penuh, (2) menggunakan Kurikulum Darurat, dan (3) Menggunakan Kurikulum Merdeka. Implementasi Kurikulum Merdeka sudah dimulai pada 2021 dengan kurikulum yang diterapkan pada Sekolah Penggerak (Rahayu *et al.*, 2022). Terdapat beberapa strategi implemenasinya, antara lain: (1) Pembelajaran berbasis proyek yang bertujuan mengembangkan *soft skill* serta karakter sesuai Profil Pelajar Pancasila; (2) Fokus pada materi esensial, sehingga ada waktu untuk pembelajaran mendalam untuk kompetensi dasar seperti literasi dan numerasi; (3) Fleksibilitas guru untuk melakukan pembelajaran yang terdiferensiasi berdasarkan kemampuan para peserta didik (Simanjuntak *et al.*, 2023).

Berbagai studi nasional dan internasional memperlihatkan bahwa Indonesia telah lama mengalami krisis dan kesenjangan pembelajaran. Beragam faktor dan banyak hal lainnya ikut berkontribusi menjadi penyebab masalah tersebut. Pandemi Covid-19 yang telah berlangsung selama 2 (dua) tahun memperburuk krisis dan semakin melebarkan kesenjangan pembelajaran yang terjadi di Indonesia (Budi *et al.*, 2022). Banyak anak-anak Indonesia yang mengalami ketertinggalan pembelajaran (*learning loss*) sehingga mereka kesulitan untuk mencapai kompetensi dasar sebagai peserta didik (Hanifah *et al.*, 2022).

Selain itu, beberapa satuan pendidikan mengalami kendala dalam implementasi kurikulum merdeka (Harianto, 2023).

Berdasarkan pelaksanaan IKM di sekolah dan permasalahan pada peserta didik, maka diperlukan langkah nyata untuk menjembatani kendala yang dihadapi sebagian guru terutama dilingkup MGMP Bahasa Inggris kabupaten Kebumen melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk untuk mengembangkan dan mengimplementasikan Kurikulum Merdeka bagi MGMP Bahasa Inggris Kabupaten Kebumen.

2. Metode

Metode yang digunakan pada kegiatan diklat berupa diskusi informasi dan praktek langsung penyusunan Modul Ajar untuk fase E Bahasa Inggris kelas 10 pada jenjang Madrasah Aliyah Negeri di bawah kementerian Agama kabupaten Kebumen. Kegiatan diskusi dan praktek penyusunan modul ajar di bagi menjadi beberapa tahapan, yaitu tatap muka dan dengan platform daring. Kegiatan ini diharapkan sebagai solusi pemecahan masalah sebagian Guru MAN di wilayah Kebumen.

Kegiatan dilaksanakan oleh tim dosen program studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Muhammadiyah Purworejo pada tanggal 27 September, 4 Oktober, 11 Oktober, dan 18 Oktober 2022 di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kebumen. Adapun peran dari masing-masing anggota tim pengabdian pada kegiatan ini dapat disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Pelaksanan Kegiatan Diklat

Rincian Materi Diklat	Pelaksanaan	Narasumber
Mengenal Kurikulum Merdeka (Penyusunan ATP)	Selasa, 27 September 2022	Dr. Tusino, M.Pd. B.I.
Penyusunan Modul Ajar	Selasa, 4 Oktober 2022	Basuki, M.Pd. B.I.
Pembelajaran Berbasis Proyek	Selasa, 11 Oktober 2022	Dr. Puspa Dewi, M.Pd.
Pengembangan Butir Soal Berbasis HOTS	Selasa, 18 Oktober 2022	Dr. Titi Rokhayati, M.Pd.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil kegiatan diklat ini adalah wujud kerjasama yang terjalin antara MGMP guru mata pelajaran Bahasa Inggris MAN sekabupaten Kebumen bekerja sama dengan Universitas Muhammadiyah Purworejo program studi Pendidikan Bahasa Inggris. Sebagai wujud penghargaan kegiatan tersebut di buka secara resmi oleh kepala sekolah MAN 3 Kebumen (Gambar 1).



Gambar 1. Pembukaan Secara Resmi Pelaksanaan Kegiatan Diklat



Gambar 2. Pemateri Kegiatan

Kegiatan mentoring pada kegiatan ini disampaikan oleh Dr. Tusino, M.Pd., yang menyampaikan secara luas tentang implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran Bahasa Inggris, pemateri kedua yaitu Basuki, M.Pd. menyajikan tentang penyusunan modul ajar sesuai IKM, materi selanjutnya yaitu Dr. Titi Rokhayati, M.Pd., tentang penyusunan pembelajaran dan evaluasi berbasis HOTS, dan Dr. Puspa Dewi, M.Pd., tentang pendekatan pembelajaran berbasis proyek. Adapun pelaksanaan kegiatan disajikan pada Gambar 2. Adapun kegiatan kedua tentang penyusunan Modul Ajar yang di sampaikan oleh Basuki., M.Pd yang diikuti seluruh bapak ibu guru mata pelajaran Bahasa Inggris MAN sekabupaten Kebumen. Pada kegiatan hari kedua fokus pada penyusunan Modul Ajar yang di sampaikan secara ceramah dilanjutkan diskusi dan praktek langsung penyusunan modul Ajar. Peserta kegiatan tampak antusias dan senang materi modul Ajar mata pelajaran Bahasa Inggris. Untuk menambah pemahaman bapak ibu guru mata pelajaran Bahasa Inggris MAN Kebumen maka perlu di mantapkan tentang pengembangan butir soal yang berbasis HOTS. Sebagai pemateri ke empat tentang pendekatan berbasis proyek. Kegiatan ini mendorong bapak ibu guru untuk memperkaya pendekata pendekatan yang dan sebagi contoh adalah pendekatan berbasis proyek. Adapun tagihan akhir dari kegiatan diklat ini adalah penyusunan Modul Ajar sesuai dengan topik pembelajaran Bahasa Inggris yang diampu oleh peserta.



Gambar 3. Pemateri Bersama Peserta Kegiatan

Kegiatan mentoring tentang implementasi kurikulum merdeka (IKM) bagi guru-guru MGMP mata pelajaran Bahasa Inggris telah dilaksanakan dengan lancar. Respon peserta kegiatan pengembangan dan implementasi kurikulum merdeka adalah sangat baik dan antusias terbukti selama mengikuti tahapan kegiatan diklat tersebut terjadi diskusi interaktif tentang kendala dalam pembelajaran bahasa Inggris, strategi pembelajaran bahasa Inggris yang mudah bagi peserta didik, dan implementasi kurikulum merdeka dari beberapa aspek. Hasil ini sejatinya sejalan dengan kegiatan serupa Sebagai indikator suksesnya pelaksanaan kegiatan diklat adalah guru sudah mampu menyusun modula ajar yang sudah di buat dan di lakukan review oleh para Narasumber.

4. Kesimpulan

Setelah mengikuti kegiatan beberapa pertemuan para peserta sedikit banyak sudah mampu dan mengerti tentang Hasil kegiatan yang kita laksanakan untuk bapak ibu guru MGMP MAN Kebumen adalah para peserta mampu secara mandiri menyusun tujuan pembelajaran (TP) dan selanjutnya menyusun alur tujuan pembelajaran lengkap Modul ajar lengkap dengan lampiran-lampirannya. Tentunya para guru masih merasa belum maksimal karena masih minimnya pengetahuan dan pengalaman penyusunan Modul ajar tersebut

Acknowledgement

Ketua MGMP MAN kebumen mengucapkan banyak terima kasih kepada tim PBI yang telah memberikan kegiatan workshop selama 4 kali pertemuan, dan hasil yang maksimal. Selanjutnya tim PBI juga berterima kasih telah diterima dengan baik dan semoga tahun kedepan masih dapat dilanjutkan lagi kegiatan workshop lainnya tentang memajukan Pendidikan yang terbarukan.

Daftar Pustaka

- Angga, A., Suryana, C., Nurwahidah, I., Hernawan, A. H., & Prihantini, P. (2022). Komparasi Implementasi Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar Kabupaten Garut. *Jurnal Basicedu*, 6(4), Art. 4. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3149>
- Asiati, S., & Hasanah, U. (2022). Implementasi projek penguatan profil pelajar pancasila di sekolah penggerak. *Jurnal Lingkar Mutu Pendidikan*, 19(2), 61-72.
- Arifa, F. N. (2022). Implementasi kurikulum merdeka dan tantangannya. *Bidang Kesejahteraan Rakyat: Info Singkat*, 14(9), 25-30.
- Barlian, U. C., & Solekah, S. (2022). Implementasi kurikulum merdeka dalam meningkatkan mutu pendidikan. *JOEL: Journal of Educational and Language Research*, 1(12), 2105-2118.
- Budi, S., Utami, I. S., Jannah, R. N., Wulandari, N. L., Ani, N. A., & Saputri, W. (2021). Deteksi Potensi Learning Loss pada Siswa Berkebutuhan Khusus Selama Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Inklusif. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3607-3613.

- Hanafiah, H., Sauri, R. S., Mulyadi, D., & Arifudin, O. (2022). Penanggulangan Dampak Learning Loss dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran pada Sekolah Menengah Atas. *JIIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(6), 1816-1823.
- Hariato, B. T. (2023). Problematika Problematika Guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka. *Khazanah Intelektual*, 7(1), 1567-1583.
- Nurasiah, I., Marini, A., Nafiah, M., & Rachmawati, N. (2022). Nilai kearifan lokal: proyek paradigma baru program sekolah penggerak untuk mewujudkan profil pelajar pancasila. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3639-3648.
- Rahayu, R., Rosita, R., Rahayuningsih, Y. S., Hernawan, A. H., & Prihantini, P. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak. *Jurnal Basicedu*, 6(4), Art. 4. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3237>
- Sumarsih, I., Marliyani, T., Hadiyansah, Y., Hernawan, A. H., & Prihantini, P. (2022). Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Penggerak Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8248-8258.
- Santoso, G., Damayanti, A., Imawati, S., & Asbari, M. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka melalui Literasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(1), 84-90.
- Simanjuntak, R., Elfrianto, E., Yusmidani, Y., & Saragih, V. (2023). Administrasi Tata Kelola dalam Implementasi Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 5(1), 2613-2619.
- Susetyo, S. (2020). Permasalahan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Bengkulu. *Seminar Nasional Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 29-43
- Media, Kompas Cyber (2022).. KOMPAS.com. Diakses tanggal 24-08-2022.
- Wahyu. (2022). Modul Ajar Kurikulum Merdeka 2022 Jenjang SMK, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Guru Berbagi